

**ANALISIS INTERJEKSI PADA NOVEL ANAK *POHON ASAM***

***YANG SERAM* KARYA WIN R.G. DAN VAIL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh:**

**SITI SABANI**  
**NPM: 1402040135**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**



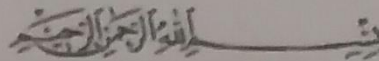
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 26 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Siti Sabani  
NPM : 1402040135  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Interjeksi pada Novel Anak *Pohon Asam yang Seram* Karya Win R.G. Dan Vail

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Ketua,

Dr. Elfrianto Wadution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1.

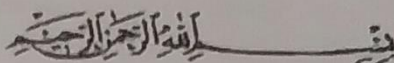
3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Sabani  
NPM : 1402040135  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Interjeksi pada Novel Anak *Pohon Asam yang Seram*  
Karya Win R.G dan Vail

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Maret 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Edrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



## ABSTRAK

**SITI SABANI. NPM. 1402040135. Medan: Analisis Interjeksi Pada Novel Anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk interjeksi pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* karya Win R.G dan Vail. (2) Mendeskripsikan jenis-jenis interjeksi yang terdapat di novel anak *Pohon Asam Yang Seram* karya Win R.G dan Vail. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan objek kajian dalam penelitian ini adalah interjeksi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa kalimat yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail. Sumber data diperoleh dari novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik baca markah (BM) dan teknik catat. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil penelitian yakni: (1) Dalam novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail, terdapat 16 bentuk interjeksi sebagai berikut: Bentuk dasar terdiri dari 11 bentuk, seperti, *ih, ha, apa, hi, idih, aduh, ayo, yuk, oh, eh, loh*. Dan bentuk turunan terdiri dari 5 bentuk, seperti, *ya ampun, oh my god, hello, help me, insya allah*. (2) Dalam novel anak *Pohon Asam yang Seram* Karya Win R.G dan Vail, terdapat 39 jenis interjeksi yang terdiri atas 7 jenis interjeksi keagetan, 9 jenis interjeksi kejjikan atau ketakutan, 1 jenis interjeksi kesakitan, 6 jenis interjeksi ajakan, 9 jenis interjeksi keheranan, 3 jenis interjeksi panggilan, 3 jenis interjeksi kekesalan, dan 1 jenis interjeksi harapan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya, yaitu nikmat kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Interjeksi Pada Novel Anak Pohon Asam Yang Seram Karya Win R.G. dan Vail**. Peneliti sangat bersyukur atas nikmat terbesar yang masih dilimpahkan-Nya berupa nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW. Yang diutus sebagai rahmat bagi sekalian alam, pemimpin generasi pertama dan terakhir. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan dangkalnya ilmu dan pengalaman peneliti. Demi penyempurnaan skripsi peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca.

Selama menyelesaikan skripsi ini peneliti menghadapi beberapa hambatan, tetapi dengan ridho Allah SWT. Peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak Alhamdulillah peneliti bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan dan limpahan rahmat yang takterhingga kepada peneliti, serta Ayahanda tercinta Bapak **Afi Sham** lelaki

penyemangat dalam hidup peneliti, lelaki yang mendukung segala aktivitas peneliti, dan selalu memberi nasihat dan doa untuk peneliti, serta lelaki yang takkenal lelah dan lelaki yang selalu memberi semangat kepada peneliti. Ibunda tercinta Ibu **Masrah** seorang perempuan yang menjadi penyemangat dalam hidup peneliti dan selalu mengajarkan tentang ketabahan dan kesabaran, perempuan yang takkenal lelah dan selalu membantu di kala susah dan senang, serta perempuan yang selalu memberi semangat dan doa untuk peneliti. Serta adik tercinta **Muhammad Wira Yuda**, saudara laki-laki satu-satunya, seorang laki-laki yang selalu menghibur dengan candaannya ketika penat menghantui.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hal yang telah dikorbankan, untuk itu peneliti banyak mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Pd.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

6. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. **Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing peneliti yang sudah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
8. **Seluruh Bapak dan Ibu dosen FKIP** yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
9. **Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan izin riset kepada peneliti.
10. **Kepada semua teman dan keluarga** yang telah memberi dukungan dan bantuan serta memberi doa kepada peneliti .

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Semoga Allah SWT. memberikan imbalan yang setimpal atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Medan, Maret 2018

Peneliti

**Siti Sabani**  
**1402040135**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Hakikat Analisis Interjeksi.....	6
2. Hakikat Interjeksi.....	7
a) Bentuk-bentuk Interjeksi.....	8
b) Jenis-jenis Interjeksi.....	9
3. Hakikat Novel .....	16
4. Biografi Pengarang.....	17



5. Sinopsis Novel .....	18
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Pernyataan Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	25
C. Metode Penelitian .....	26
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	31
B. Analisis Data.....	32
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	47
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	48
E. Keterbatasan Penelitian.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Analisis Interjeksi Novel anak <i>Pohon Asam yang Seram</i> Karya Win R.G dan Vail .....	28
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Novel <i>Pohon Asam Yang Seram</i> Karya Win R.G dan Vail .....	58
Lampiran 2 Form K1 .....	86
Lampiran 3 Form K2 .....	87
Lampiran 4 Form K3 .....	88
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal .....	89
Lampiran 6 Pengesahaan Hasil Seminar Proposal .....	90
Lampiran 7 Surat Pernyataan .....	91
Lampiran 8 Surat Izin Riset .....	92
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Riset .....	93
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	94
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	95
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup .....	96

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakikat manusia sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia untuk berinteraksi dengan sesama. Interaksi bisa terwujud dengan adanya bahasa sehingga muncul kegiatan yang dinamakan komunikasi. Bahasa adalah alat komunikasi secara genetis yang hanya ada pada manusia (Daulay, 2012: 1). Dalam setiap komunikasi, manusia saling menyampaikan informasi yang berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung.

Bahasa juga dapat mengekspresikan ungkapan dan perasaan dari penutur sendiri maupun kepada lawan tutur. Ungkapan ekspresi itu sendiri sering dikenal dengan sebutan interjeksi, interjeksi berfungsi sebagai penanda ataupun sebagai ungkapan yang mengekspresikan perasaan si penutur. Interjeksi mempunyai tujuan tertentu untuk menghasilkan komunikasi yang bervariasi, interjeksi dapat diekspresikan melalui media massalisan dan tulisan.

Interjeksi adalah kata tugas yang mengungkapkan rasa hati pembicara. Untuk memperkuat rasa hati seperti rasa kagum, sedih, heran, dan jijik, orang memakai kata tertentu disamping kalimat yang mengandung makna pokok yang dimaksud (Alwi dkk, 2010: 309). Untuk menyatakan betapa cantiknya

seorang teman yang memakai pakaian baru, misalnya kita tidak hanya berkata, “*Cantik sekali kau malam ini*”, tetapi kita awali dengan kata seru *aduh* yang mengungkapkan perasaan kekaguman kita.

Alasan peneliti mengambil judul analisis interjeksi pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail, karena terdapat penggunaan interjeksi didalam novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail. Interjeksi sering memperlihatkan pola urutan bunyi yang tidak jelas yang terjadi pada sebuah kalimat. Interjeksi biasanya terdapat di dalam tuturan bahasa anak-anak. Hal ini sesuai dengan tingkat kemampuan anak yang belum mahir berbahasa dengan ragam formal. Diketahui bahwa terdapat banyak kata interjeksi yang memiliki bentuk yang sama, dan dapat disuguhkan di beberapa konteks kalimat yang berbeda. Hal ini tentu akan menimbulkan makna yang berbeda dari satu bentuk kata interjeksi yang sama itu. Ketika maknanya berbeda, maka jenis interjeksi dari satu bentuk yang sama bisa berbeda pula. Seperti interjeksi *astaga*, bisa termasuk ke dalam jenis interjeksi keheranan, keterkejutan, ataupun kekhawatiran. Makna yang ditimbulkan oleh satu bentuk interjeksi *astaga* tersebut tergantung pada konteks diucapkannya. Dari makna yang berbeda ini, akan muncul jenis interjeksi yang berbeda meskipun memiliki bentuk yang sama.

Uraian diatas menjadi dasar pemilihan peneliti untuk mengkaji bentuk dan menentukan jenis interjeksi yang terdapat dalam novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail. Dalam penelitian ini peneliti

menekankan pada penggunaan bentuk, jenis interjeksi yang sesuai dengan konteks percakapan yang ada dalam novel.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, muncul berbagai masalah yang mendasari penelitian ini. Berikut adalah masalah-masalah yang diidentifikasi:

1. Terdapat beberapa bentuk interjeksi yang sama pada novel anak "*Pohon Asam yang Seram*" karya Win R.G dan Vail.
2. Terdapat banyak jenis interjeksi pada novel anak "*Pohon Asam yang Seram*" karya Win R.G dan Vail.
3. Terdapat makna interjeksi yang belum jelas pada novel anak "*Pohon Asam yang Seram*" karya Win R.G dan Vail.
4. Interjeksi sering memperlihatkan pola urutan bunyi yang tidak jelas yang terjadi pada sebuah kalimat pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka perlu dibuat batasan masalah yang nantinya akan menjadi bahasan dari penelitian ini, penelitian ini akan membahas tentang analisis interjeksi novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G. dan Vail.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam rumusan masalah yaitu:

1. Bentuk interjeksi apa sajakah yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G. dan Vail ?
2. Jenis interjeksi apa sajakah yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G. dan Vail ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk interjeksi yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G. dan Vail.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis interjeksi yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G. dan Vail.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Secara teoritis:

1. Memperkuat teori mengenai interjeksi dalam sebuah wacana.



2. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pembelajar, khususnya pembelajar bahasa dan sastra Indonesia dalam memahami interjeksi dalam sebuah karya sastra.

Secara Praktis:

1. Bagi mahasiswa atau pembelajar bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam kegiatan pemahaman bahasa Indonesia.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memahami karya sastra yang berupa novel dari sudut pandang linguistik.
3. Bagi pengajar dapat diterapkan dalam mata kuliah keterampilan khusus, yang menuntut mahasiswa untuk memahami bacaan atau karya sastra dengan baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hakikat Analisis Interjeksi**

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:58) yaitu pendekatan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya (sebab-musabab, duduk perkara dan sebagainya).

Interjeksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:542) yaitu kata yang mengungkapkan seruan perasaan. Mulyana (2011:77) menyatakan interjeksi adalah kata yang dipakai untuk menyatakan atau melahirkan rasa.

Secara singkat dari pengertian di atas analisis interjeksi dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis dalam menguraikan bentuk interjeksi dan makna interjeksi kemudian dapat ditentukan jenis-jenis interjeksi yang terdapat dalam novel untuk selanjutnya disusun dan diberikan penilaian. Adapun tujuan dari analisis interjeksi untuk mendeskripsikan jenis-jenis interjeksi sehingga bisa dipahami.

## 2. Hakikat Interjeksi

Alwi dkk (2010:309) Interjeksi adalah kata tugas yang mengungkapkan rasa hati pembicara. Untuk memperkuat rasa hati seperti rasa kagum, sedih, heran, dan jijik, orang memakai kata tertentu disamping kalimat yang mengandung makna pokok yang dimaksud.

Keraf (1984:82) Interjeksi sekaligus mengungkapkan semua perasaan dan maksud perasaan. Berarti interjeksi itu sudah termasuk dalam bidang sintaksis, atau dengan kata lain apa yang dinamakan *kata seru* itu, bukanlah *kata* tetapi adalah semacam *kalimat*.

Harimurti Kridalaksana (1990:117) Interjeksi adalah kategori yang bertugas mengungkapkan perasaan pembicara, dan secara sintaksis tidak berhubungan dengan kata-kata lain dalam ujaran. Interjeksi bersifat ekstrakalimat dan selalu mendahului ujaran sebagai teriakan yang lepas atau berdiri sendiri. (inilah yang membedakannya dari partikel fatis yang dapat muncul di bagian ujaran manapun, tergantung dari maksud pembicara).

Interjeksi atau kata seru memiliki bentuk dalam penuturannya. Dalam konteks tertentu, bentuk-bentuk interjeksi yang sama bisa menghasilkan makna yang berbeda. Makna interjeksi itu tergantung konteks melekatnya dalam kalimat. Jenis makna yang berkaitan dengan konteks disebut makna kontekstual (Chaer, 2003:147). Jenis makna ini lazim disebut makna gramatikal atau makna situasional. Makna interjeksi

termasuk ke dalam jenis makna kontekstual. Hal ini disebabkan bentuk interjeksi yang sama bisa memiliki makna yang berbeda ketika melekat dalam kalimat (konteks) yang berbeda.

#### a. Bentuk-bentuk interjeksi

Harimurti Kridalaksana (1990:117) Interjeksi dapat ditemui dalam bentuk dasar dan bentuk turunan:

1. Bentuk dasar, yaitu:

*Aduh, aduhai, ah, ahoi, ai, amboi, asyoi, ayo, bah, cis, cih, eh, hai, idih, ih, lho, mari, oh, nah, sip, wah, wai, yaaa.*

2. Bentuk turunan, biasanya berasal dari kata-kata biasa atau penggalan kalimat Arab. Contoh: *alhamdulillah, astaga, brengsek, buset, dubilah, duilah, insya allah, masyaallah, syukur, halo, innalilahi, yahud.*

Keraf (1984:82) Menurut bentuknya interjeksi dalam bahasa Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu interjeksi asli, interjeksi yang berasal dari bahasa asing, dan interjeksi berasal dari kata-kata biasa sebagai berikut:

1. Interjeksi asli, seperti *yah, wah, ah, hai, o, oh, cis, cih, nah, he.*

2. Interjeksi yang berasal dari kata-kata biasa, seperti *celaka, masa, kasihan, bangsat, aduh, gila.*

3. Interjeksi yang berasal dari ungkapan-ungkapan, baik dari ungkapan Indonesia asli maupun dari ungkapan asing, seperti *ya ampun, demi Allah, Insyah Allah, Masya Allah, Astagfirullah, Alhamdulillah rabbilalamin.*

#### **b. Jenis-Jenis Interjeksi**

Alwi dkk (2010: 309) membagi jenis-jenis interjeksi yang dapat dikelompokkan menurut perasaan yang diungkapkan sebagai berikut :

1. Interjeksi kejiwaan: *bah, cih, cis, ih, idih;*
2. Interjeksi kekesalan: *brengsek, sialan, buset, keparat;*
3. Interjeksi kekaguman: *aduhai, amboi, asyik;*
4. Interjeksi kesyukuran: *syukur, alhamdulillah;*
5. Interjeksi harapan: *Insya Allah;*
6. Interjeksi keheranan: *aduh, aih, ai, lo, eh, oh, ah;*
7. Interjeksi kekagetan: *astaga, astagfirullah, masyaallah;*
8. Interjeksi ajakan: *ayo, mari;*
9. Interjeksi panggilan: *hai, he, eh, halo;*
10. Interjeksi simpulan: *nah.*

Harimurti Kridalaksana (1990:117) Subkategorisasi terhadap interjeksi merupakan subkategorisasi terhadap perasaan

yang diungkapkannya. Jenis-jenis interjeksi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Interjeksi seruan atau panggilan minta perhatian: *ahoi, ayo, eh, hai, halo, he, sst, wai*.
2. Interjeksi keheranan atau kekaguman: *aduhai, ai, amboi, astaga, asyoi, hm, wah, yahud*.
3. Interjeksi kesakitan: *aduh*.
4. Interjeksi kesedihan: *aduh*.
5. Interjeksi kekecewaan dan sesal: *ah, brengsek, buset, wah, yaa*.
6. Interjeksi kekagetan: *lho, masyaallah, astagfirullah*.
7. Interjeksi kelegaan: *alhamdulillah, nah, syukur*.
8. Interjeksi kejijikan: *bah, cih, cis, hii, idih, ih*.

Sri Budiarti (2015:70) mengelompokkan jenis-jenis interjeksi sebagai berikut:

#### **a. Interjeksi keheranan**

Interjeksi keheranan merupakan ungkapan perasaan yang muncul karena mendengar atau melihat sesuatu yang ganjil.

Contoh:

Tuturan:

“Saka Jasa Kartika? **Lo**, kok cepet timen! Lagek mau esuk dakkirimake panjalukane kene! Oh! Dakkira kowe artis!”

Konteks:

Biro Jasa Kartika mengirimkan Sirtu ke Biro Pentas Artis untuk mengisi lowongan yang dibutuhkan oleh Biro Pentas Artis.

### **b. Interjeksi kekesalan**

Interjeksi kekesalan merupakan ungkapan perasaan yang muncul karena merasa tidak puas dengan apa yang terjadi.

Contoh:

Tuturan:

*“Wah, judheg aku! judheg! Basa Inggrisku ora mlaku yen gawe layang. Kowe bisa gawe layang bahasa Inggris?”*.

Konteks:

Ketika Baharudin membuat surat bahasa inggrisnya tidak jalan dan ia meminta Sirtu untuk membuatnya.

### **c. Interjeksi panggilan**

Interjeksi panggilan merupakan ungkapan perasaan yang muncul karena saat seseorang memanggil dengan menyerukan nama orang lain yang bukan nama sebenarnya.

Contoh:

Tuturan:

*“Heh, Sirtu! Ngene! Perluku mreng mau pancen ana karepku kang wigati”*.

Konteks:



Julaeha meminta bantuan kepada Sirtu agar bisa ikut pentas Normasari.

#### **d. Interjeksi kekagetan**

Interjeksi kekagetan adalah ungkapan perasaan yang muncul seseorang merasa kaget dan terkejut dengan sesuatu.

Contoh:

Tuturan:

*“Astagfirullah! Omongmu saiki wis baut! Baut muni saru! Kuwi pikolehmu neng Jakarta ya?! Kok becik!”*

Konteks:

Ibunya kaget karena Sirtu dalam berbicara sudah mulai berani melawan dengan Ibunya tidak seperti dulu sebelum ia pergi ke Jakarta.

#### **e. Interjeksi kemarahan**

Interjeksi marah atau makian merupakan ungkapan perasaan yang muncul dalam bentuk kata seru untuk menyatakan rasa tidak suka, seseorang merasa sangat tidak suka dengan perlakuan yang tidak sepatutnya.

Contoh:

Tuturan:

*“Ah, kowe ki ngawur wae! Aja gawe ala aku lo, ya! Yen aku bengok-bengok, wong-wong ngarepan kuwi bakal*

*nulungi aku!”.*

Konteks:

Bathara mengajak Sirtu masuk untuk melihat-lihat rumahnya yang akan dikontrak oleh direktornya.

#### **f. Interjeksi kesedihan**

Interjeksi kesedihan adalah ungkapan perasaan yang muncul karena merasa tidak senang dengan apa yang terjadi.

Contoh:

Tuturan:

*“Ah, ora sah dipikir dawa! Wong nasibmu lagi apes! Karuwane aku sing isih rumanngsa beja!”.*

Konteks:

Sirtu mengelus badannya Bathara, memberitahu ketulusan hatinya dalam menraktir makan.

#### **g. Interjeksi harapan**

Interjeksi harapan merupakan ungkapan perasaan yang muncul karenamengharapkan sesuatu, berkeinginan dengan sesuatu.

Contoh:

Tuturan:

*“Oh! Aku selak kepingin meningi Mas Ugra dadi wong kang misuwur!”.*

Konteks:

Sirtu memeluk Ugra dan meletakkan kepalanya di pundak Ugra.

### **h. Interjeksi kekecewaan**

Interjeksi kekecewaan atau sesal adalah ungkapan perasaan yang muncul karena merasa tidak puas dengan apa yang terjadi.

Contoh:

Tuturan:

*“Buset! Kanca-kancaku ngianati aku!”*

Konteks:

Sirtu sarapan pagi di warung ijo bertemu dengan Julaeha. Sirtu mendengarkan ceritanya Julaeha yang di khianati temannya.

### **i. Interjeksi ajakan**

interjeksi ajakan merupakan ungkapan perasaan yang muncul karena seseorang untuk mengajak atau meminta untuk datang.

Contoh:

Tuturan:

*“Lo, ayo! Aku ya wis luwe, kok”*

Konteks:

Sirtu mengajak Bathara makan ditempat langganannya.

### **j. Interjeksi kesakitan**

interjeksi kesakitan adalah ungkapan perasaan yang muncul karena seseorang merasa kesakitan.

Contoh:

Tuturan:

*“Athoo! Sirtu iki, lara! Ora apa-apa ta, ngomong ngono, wong awake dhewe rak wis cukup umur!”*.

Konteks:

Sirtu mencubit pahanya Julaeha sambil diputar.

### **k. Interjeksi makian**

Interjeksi makian merupakan ungkapan perasaan yang muncul dalam bentuk kata seru untuk menyatakan rasa tidak suka, seseorang merasa sangat tidak suka dengan perlakuan yang tidak pantas.

Contoh:

Tuturan:

*“**Kapok** dheweke! Saben-saben mapag aku ngajak mangan bengi nganggo mobile daktampik”*.

Konteks:

Sirtu bertemu dengan Bathara dan mengatakan bahwa Bathara kapok ketika ia mengajak makan malam Sirtu selalu menolaknya.

### 3. Hakikat Novel

Sumardjo (1986:29) menyatakan bahwa, “Novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran luas”. Ukuran yang luas disini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam, dan setting cerita yang beragam pula. Namun “ukuran luas” di sini juga tidak mutlak demikian, mungkin yang luas hanya salah satu unsur fiksinya saja, misalnya temanya, sedangkan karakter setting dan lain-lainnya hanya satu saja. Istilah novel sama dengan istilah roman. Kata novel berasal dari Italia yang kemudian berkembang di Inggris dan Amerika Serikat. Novel dapat dibagi menjadi tiga golongan, yakni novel percintaan, novel petualangan, dan novel fantasi. Novel percintaan melibatkan peranan tokoh wanita dan pria secara seimbang, bahkan kadang-kadang peranan wanita lebih dominan. Novel petualangan sedikit sekali memasukkan peranan wanita. Jika wanita tersebut dalam novel jenis ini, maka pengembaraannya hampir stereotip atau kurang berperan.

Novel fantasi adalah bercerita tentang hal-hal yang tidak realistis dan serba tidak mungkin dilihat dari pengalaman sehari-hari. Novel jenis ini menggunakan karakter yang tidak realistis, setting dan plot yang juga tidak wajar untuk menyampaikan ide-ide penulisnya. Jenis novel ini mementingkan ide, konsep, dan gagasan sastrawannya yang hanya dapat jelas kalau diutarakan dalam bentuk cerita fantastik, artinya menyalahi hukum empiris, hukum pengalaman sehari-hari.

Penggolongan tersebut merupakan penggolongan pokok saja sehingga dalam praktek ketiga novel tadi sering kita jumpai dalam satu novel, apakah lebih banyak percintaanya, petualangannya, atau fantasinya.

#### **4. Biografi Pengarang Novel *Pohon Asam yang Seram* karya Win dan Vail**

##### **a. Biografi Win R.G.**

Win R.G. Demikian nama penanya. Nama lengkapnya adalah Winarti Ransih. Perempuan Sastra ini sangat mencintai dunia literasi sejak usia kanak-kanak, dan telah menulis 21 judul buku baik fiksi maupun nonfiksi. Ia sering diundang di berbagai kampus dan kota untuk mengisi acara kepenulisan. Menjadi dosen di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU sejak 2008 dan menjabat sebagai sekretaris prodi sejak 2010 hingga tahun 2016. Ia merupakan salah satu novelis perempuan di kota Medan yang sangat produktif menulis novel.

Win R.G. lahir dan dibesarkan di Desa Tanah Tinggi, Indrapura, Batubara pada 7 september 1983. Sejak SD kelas 3 sudah suka menulis cerita. Novel anak *Pohon Asam yang Seram* ini adalah bukunya yang ke-7 setelah novel *Bintang* (Wal Ashri Publishing, 2010), Antologi Puisi ini *Tentangmu, Perempuan* (Format Publishing, 2010), Antologi Cerpen *Kerdam Cinta Palestina* (Polifenol, 2010), Antologi Puisi *Nuun FLP*

*Sumut*(Format Publishing, 2010), Novel *Gelas Jodoh* (Format Publishing, 2011).

Win R.G. juga merupakan pendiri dari komunitas menulis Win's Sharing Club sejak 2010 hingga kini yang telah memiliki cabang di kabupaten Batubara.

#### **b. Biografi Vail**

Vail bernama lengkap Thufailah Hamidah jatmik. Lahir di Batam, 13 November 2000. Anak dari Bapak HendraFarma Johar, M.Si.,Apt dan Ibu Dewi Wuwuh Sih, S.Si.,Apt ini memang sangat suka menulis cerita.

Cita-citanya ingin menjadi novelis, komikus, dan arsitektur. Memiliki seorang adik yang sangat lucu bernama Latifah Puti Alifya.

Bersekolah di RSDBIM Shafiyatul Amaliyyah kelas 5 dan mempunyai banyak prestasi, di antaranya: Juara 1 lomba kreativitas di TKIT At-taqwa Bandung, Juara 2 lomba Quantum Leadership Ramadhan di SBIM Shafiyatul Amaliyyah, dan Juara 3 Olimpiade Bidang Studi IPS di SBIM Shafiyatul Amaliyyah.

### **5. Sinopsis Novel *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G. dan Vail**

Winnie yang memiliki sebuah pohon asam yang sangat seram tepat di samping rumahnya dan pohon asamnya sangat rindang, buahnya lebat, dan daunnya yang lebat sehingga terasa teduh sekali, batang pohonnya



sangat kokoh sehingga kesannya sangat seram dan tiap kali berada di dekat pohon tersebut akan tercium wangi pandan, dan sering terdengar suara orang tertawa serta rambut yang bergerak-gerak. Karena merasa aneh dan penasaran, maka Winny, Lisa dan temannya Zaid memutuskan untuk menjadi detektif hantu untuk mencari tahu tentang kebenarannya.

Pada jam 8 malam Winny, Lisa, dan Zaid mencoba mendekati pohon asam yang seram itu untuk mencari tahu ada atau tidak ada hantu di pohon asam itu. Pada malam itu Winny menggunakan jaket berwarna pink, Lisa menggunakan jaket berwarna kuning dan Zaid menggunakan jaket berwarna biru. Merekapun berjalan dengan hati-hati.

Tibalah mereka tepat dibawah pohon asam yang angker itu, tampaklah oleh Winny, Lisa dan Zaid daun-daun pohon asam yang termasuk kedalam jenis daun majemuk itu bagai rambut kepala raksasa yang kribo. Melambai-lambai daunnya seolah-olah memanggil mereka.

Lisa yang pada saat itu membawa bekal makanan langsung membuka bekalnya yaitu mie dua porsi dan Winny membawa bekal omelet, tapi belum sempat mereka memakan bekal yang mereka bawa tiba-tiba datang seekor anjing yang menggonggong dan menghampiri mereka. Winny, Lisa dan Zaid berlari dengan sangat cepat menjauhi pohon asam tersebut, setelah mereka berlari mereka istirahat di ruang tamu rumah Winny sampai mereka tertidur dengan lelapnya.

Keesokan paginya, setelah mereka sholat subuh, mereka berjalan-jalan di sekitar pekarangan rumah Winny dan Lisa melihat sesuatu yang

mengerikan dari pohon asam itu, Zaid pun mencoba memanjat pohon asam itu dan Zaid melihat ada sesuatu yang berwarna hitam keabu-abuan dan sedang bergerak-gerak. Zaid turun dengan terburu-buru, sementara Winny dan Lisa yang melihat Zaid turun dengan terburu-buru membuat Winny dan Lisa berlari.

Winny dan Zaid berlari dan bersembunyi sementara Lisa yang berlari ke dalam rumah Winny bertemu dengan mama Winny yang bernama tante Ratna, “Loh, kaki kamu kenapa? Kok mbewek gitu? Winny sama Zaid mana? Tanya tante ratna yang banyak sekali kepada Lisa. “Lisa dikejar hantu pohon asam, trus Winny dan Zaid ninggalin Lisa gitu aja, tante”, jawab lisa dengan nada sedikit kesal. Ha?, Hantu pohon asam?” tanya tante Ratna. “Iya, tante.” Jawab Lisa dengan polos. “Hauuauuahahaha” tawa tante Ratna, “Itu bukan Hantu...” seru tante ratna sambil menahan tawanya. “Bukan hantu? Tapi tante, mama Lisa ceritain ke Lisa bahwa pohon asam itu ada hantunya,apa mama Lisa juga nggak tahu?” tanya Lisa penasaran.

“Mungkin iya mamamu belum tahu. Cerita itu sih hanya mitos!” kata Tante Ratna menjelaskan. “jadi.... di pohon itu apa?”tanya Lisa dengan penuh rasa penasaran. Ternyata yang selama ini yang ada di pohon asam itu bukan hantu tetapi musang yang selama ini tinggal di pohon asam itu yang memiliki bulu yang hitam dan keabu-abuan.

“Tapi ngomong-ngomong beneran kalau di pohon asam itu nggak ada hantu lalu...kenapa anjing selalu menggonggong tiap malam?!.tanya

salah satu dari mereka dengan rasa penasaran. akhir cerita dalam novel ini dan dapat memetik hikmah bahwasanya tidak ada hantu dan harus selalu percaya dengan Tuhan saja.

## **B. Kerangka Konseptual**

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini peneliti menyajikan konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilakukan.

Karya sastra merupakan sebuah kehidupan buatan sastrawan, karya sastra pada hakikatnya merupakan penjelmaan angan serta pengalaman pengarang dengan kekuatan imajinasinya. Karya sastra fiksi mengungkap berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan semua sehingga selalu menampilkan sosok manusia dengan segala tindakannya.

Daulay (2012: 1) menyatakan bahasa adalah alat komunikasi secara genetis yang hanya ada pada manusia. Manusia sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia untuk berinteraksi dengan sesama. Interaksi bisa terwujud dengan adanya bahasa sehingga muncul kegiatan yang dinamakan komunikasi. Dalam setiap komunikasi, manusia saling menyampaikan informasi yang berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung.

Manusia merupakan makhluk sosial dimana manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa bantuan orang lain. Untuk berinteraksi

manusia membutuhkan alat untuk berkomunikasi, yang tidak lain adalah bahasa. Bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol, bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Sebagai sebuah unsur dalam sistem bahasa, interjeksi memiliki pola tertentu. Interjeksi ditemukan dalam ragam lisan karena fungsinya untuk menyatakan reaksi atau perasaan seseorang. Adapun hal yang dianalisis ialah membahas tentang analisis interjeksi pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* yang ditulis oleh Win R.G. dan Vail.

Interjeksi adalah kata tugas yang mengungkapkan rasa hati pembicara (Alwi dkk, 2010: 309). Untuk memperkuat rasa hati seperti rasa kagum, sedih, heran, dan jijik, orang memakai kata tertentu disamping kalimat yang mengandung makna pokok yang dimaksud.

Interjeksi merupakan kata yang digunakan dalam karya sastra salah satunya adalah novel. Interjeksi merupakan suatu bentuk kata yang mengungkapkan perasaan atau rasa hati dan maksud penuturnya. Kadang seorang pembaca belum paham apa yang disampaikan pengarang tentang isi novel.

Novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran luas. Ukuran yang luas disini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam, dan setting cerita yang beragam pula .

### **C. Pernyataan Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan kerangka teoritis maka pernyataan dalam penelitian ini yaitu terdapat interjeksi pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama enam bulan yaitu terhitung dari bulan November sampai April 2018.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																									
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																						
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																		
3.	Seminar Proposal									■																	
4.	Perbaikan Proposal										■																
5.	Pengumpulan Data											■															
6.	Pengelolaan Data											■	■														
7.	Penulisan Skripsi													■	■	■	■										
8.	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■								
9.	Persetujuan																			■							
10.	Sidang Meja Hijau																			■	■						

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Arikunto (2013:172) menyatakan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam pengumpulan datanya, sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pernyataan tertulis maupun lisan.

Sumber data penelitian ini adalah novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail penerbit Format Publishing, yang terdiri dari 67 halaman. Data penunjang penelitian ini diperoleh dari buku atau tulisan yang bermanfaat untuk mendapatkan teori pendukung yang relevan dengan topik penelitian.

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian merupakan proses pengumpulan data. Nazir (2014:153) menyatakan pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang dipecahkan.

Data penelitian ini adalah hal yang menyangkut penggunaan interjeksi pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang terdapat pada novel *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail. Untuk menguatkan



data-data, peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai data pendukung. Data penelitian ini berasal dari novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail dengan data sebagai berikut:

1. Judul : Pohon Asam yang Seram
2. Penulis : Win R.G dan Vail
3. Penerbit : Format Publishing
4. Tebal halaman : 67 halaman
5. Kota terbit : Medan
6. ISBN : 978-602-97084-4-8
7. Cetakan : Ke-1
8. Tahun terbit : April 2011

### **C. Metode Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya selalu menggunakan metode. Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah penelitian karena menentukan tercapai atau tidaknya yang akan dicapai.

Sugiyono (2017:2) menyatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Arikunto (2013:203) menyatakan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Nazir (2014:43) menyatakan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Jenis data yang diambil bersifat kualitatif, misalnya kalimat yang mendeskripsikan interjeksi yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail.

Mulyatiningsih Endang (2014:44) menyatakan data kualitatif berupa sekumpulan hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya sehingga penelitian kualitatif bervariasi.

Dapat disimpulkan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menganalisis interjeksi pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

#### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017:38) menyatakan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian

ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang akan diteliti adalah analisis interjeksi novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2013:203) mengemukakan Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah, kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis interjeksi pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G. dan Vail. Penelitian ini dilakukan peninjauan dengan membaca dan mencatat bentuk dan jenis interjeksi yang terdapat pada novel *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail.

**Tabel 3.2**

**Analisis Interjeksi Pada Novel Anak Pohon Asam yang Seram  
karya Win R.G. dan Vail**

<b>No.</b>	<b>Jenis Interjeksi</b>	<b>Bentuk Interjeksi pada Novel Anak Pohon Asam Yang Seram</b>	<b>Halaman</b>
1.			

2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan. Menurut Sugiyono (2017:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca markah dan teknik catat. Sudaryanto (1993: 95) mengemukakan penggunaan teknik baca markah sangat khas karena tidak menggunakan alat bantu melainkan melihat langsung pemarkah yang ada. Adapun mengenai melihatnya, hal itu dapat dilakukan baik secara sintaksis maupun morfologis, atau dengan cara yang lain lagi. Pemilihan cara melakukannya itu bergantung pada tempat terdapatnya pemarkah itu dalam tuturan lingual. Dengan “melihat langsung” pemarkah itu menjadi membuka diri dan berlaku sebagai “tanda pengenalan” akan status lingual yang diamatinya.

Sudaryanto (1993:135) mengemukakan teknik catat adalah pencatatan itu dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama atau kedua selesai

digunakan atau sesudah penyimakan atau pembacaan selesai dilakukan, dan dengan menggunakan alat tulis tertentu. Dengan adanya kemajuan teknologi pencatatan itu dapat memanfaatkan disket komputer, transkripsinya pun dapat dipilih satu diantara tiga yang ada berikut, bergantung kepada jenis objek sasarannya, yaitu transkripsi ortografis, fonemis, atau fonetis.

Teknik baca markah digunakan dalam penelitian ini guna membaca novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G dan Vail untuk mencari bentuk dan jenis interjeksi. Sedangkan teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat hasil membaca novel anak *Pohon Asam yang Seram* berupa bentuk dan jenis interjeksi.

Setelah data diperoleh dan tersusun rapi maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a) Melakukan pengamatan dengan cara membaca dengan cermat isi novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G. dan Vail.
- b) Melakukan penelahaan data dengan cara mencatat bentuk dan jenis interjeksi apa saja yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G. dan Vail.
- c) Mendeskripsikan interjeksi yang terdapat pada novel *Pohon Asam yang Seram* karya Win R.G. dan Vail.
- d) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan masalah interjeksi pada novel anak Pohon Asam yang Seram karya Win R.G dan Vail pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Penelitian**

#### Deskripsi Data Penelitian Gambaran Analisis Interjeksi pada Novel

*Anak Pohon Asam Yang Seram Karya Win R.G. dan Vail.*

No.	Jenis Interjeksi	Bentuk Interjeksi pada Novel Anak Pohon Asam Yang Seram	Halaman
1.	Interjeksi Kekagetan	Bentuk Dasar: Ih! Ha! Apa! Bentuk Turunan : Ya ampun! Oh my God!	7 8 60 10,30,39 44
2.	Interjeksi Kejijikan atau ketakutan	Bentuk Dasar: Ha! Hi! Idih!	7, 31 8,16,21,22,47 7,8
3.	Interjeksi Kesakitan	Bentuk Dasar: Aduh!	9
4.	Interjeksi Ajakan	Bentuk Dasar: Ayo! Yuk!	9, 24, 28, 39 25, 46

5.	Interjeksi keheranan	Bentuk Dasar: Oh! Loh! Eh! Ih!	11 11,43,45,58 20,40 11, 21
6.	Interjeksi Panggilan	Bentuk Dasar: Eh! Bentuk Turunan : Hello! Help me!	10 27 56
7.	Interjeksi Kekesalan	Bentuk Dasar: Idih! Eh! Ih!	8 38 43
8.	Interjeksi Harapan	Bentuk Turunan: Inshaallah!	62
9.	Interjeksi Kekaguman	-	-
10.	Interjeksi Simpulan	-	-

## **B. Analisis Interjeksi Novel Anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G. dan Vail.**

Interjeksi merupakan suatu bentuk kata yang mengungkapkan perasaan atau rasa hati dan maksud penuturnya. Interjeksi berfungsi sebagai penanda ataupun sebagai ungkapan yang mengekspresikan perasaan si penulis. Interjeksi mempunyai tujuan tertentu untuk menghasilkan komunikasi yang bervariasi, interjeksi dapat diekspresikan melalui media massa lisan dan tulisan.

Setelah peneliti melakukan penelitian pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail, terdapat beberapa jenis interjeksi dan

bentuk interjeksi dalam novel ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut ini:

## 1. Bentuk Interjeksi

### a. Bentuk Dasar

Interjeksi bentuk dasar merupakan interjeksi yang dari segi bentuk memperlihatkan bentuk yang sederhana dan bentuknya asli, bentuk ini lazim bersuku satu dengan pola fonotaktis berupa (k)v(k), seperti *ih!*, *ha!*, *apa!*, *hi!*, *idih!*, *aduh!*, *ayo!*, *yuk!*, *oh!*, *eh!*, *loh!*.

### b. Bentuk turunan

Interjeksi bentuk turunan merupakan kata yang berasal dari kata-kata biasa dan ungkapan-ungkapan, baik ungkapan Bahasa Indonesia asli maupun dari ungkapan asing, seperti *ya ampun!*, *insya allah!*, *hello!*, *oh my god!*.

## 2. Jenis Interjeksi

### a. Interjeksi Kekagetan

Interjeksi jenis ini menyatakan tentang perasaan kaget atau yang berkaitan dengan perihal kaget karena sesuatu hal yang tiba-tiba terjadi. Pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat 7 data jenis interjeksi yang menyatakan rasa kaget, yaitu: *ih!*, *ha!*, *apa!*, *ya ampun!*, *oh my god!*.



Contoh tuturan:

[1] *“Th...! itu kan pohon asam yang angker, kamu kan orangnya penakut!”*(7)

Data [1] terdapat bentuk interjeksi *“Th...!”* menunjukkan tokoh Winny yang kaget karena Lisa yang biasanya penakut pada saat itu ingin memetik buah asam dari pohon asam yang terkenal angker.

[2] *“Ha...! iya...Aku jadi nggak selera nih!” kataku sedikit tersedak karena sudah meminumnya seteguk.* (8)

Data [2] terdapat bentuk interjeksi *“Ha!”* menunjukkan bahwa Lisa kaget ketika mendengar bahwa jus asam yang diminumnya terbuat dari buah asam yang seram itu.

[3] *“Ya ampun... Lisa!”*Gubrak! (10)

Data [3] terdapat bentuk interjeksi *“Ya ampun...!”* menunjukkan bahwa Winny kaget karena Lisa belum pernah melihat gula merah.

[4] *“Ya ampun...! di sekolah kan udah diajari ayat kursi,”*(30)

Data [4] terdapat bentuk interjeksi *“Ya ampun...!”* menunjukkan bahwa Zaid kaget karena Winny dan Lisa tidak

hafal ayat kursi padahal di sekolah sudah di ajarkan tentang ayat kursi.

[5] “*Ya ampun tante!, ini enak banget!*”(39)

Data [5] terdapat bentuk interjeksi “*Ya ampun!*,” menunjukkan bahwa lisa kaget karena rasa minuman jus alguasnya enak sekali berbeda dengan yang kemarin.

[6] “*Oh my God! Ada ulat di tasku!* (44)

Data [6] terdapat interjeksi “*Oh my god!*” menunjukkan bahwa Zaid Kaget karena di tasnya ada ulat.

[7] “*Apa?! Aku shock. Tak percaya.*”(60)

Data [7] terdapat interjeksi “*Apa?!*” menunjukkan bahwa Lisa kaget karena mengetahui sebenarnya Zaid dan Winny sudah lama mengetahui bahwa pohon asam itu tidak ada hantunya melainkan hanya seekor musang, Zaid dan Winny sengaja merahasiakannya karena ingin mengerjai Lisa karena Lisa penakut.

#### **b. Interjeksi Kejjikan**

Interjeksi kejjikan termasuk ke dalam jenis interjeksi yang mempunyai sifat jijik, ketidaksukaan maupun ketakutan

terhadap sesuatu hal. Pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* karya Win R.G danvail terdapat 9 data jenis interjeksi yang menyatakan rasa kejiikan, ketidaksukaan maupun ketakutan, yaitu: *ha!, hi!, idih!*.

[1] *“Ha?! Aku nggak mau, deh! Makan buah asam yang angker, nanti bisa mati!”*(7)

Data [1] terdapat interjeksi *“Ha?!”* menunjukkan bahwa Lisa jijik dan merasa takut ketika mendengar bahwa pohon asam itu angker dan Lisa tidak mau meminum jus asam yang buahnya diambil dari pohon yan seram itu.

[2] *“Kuangkat kepalaku ke atas yang ternyatakami sudah dekat dengan pohon asam itu, belum apa-apa... ha...! Aku jadi parno sendiri. Bukannya udah nampak hantu, tapi gelapnya itu loh, nggak tahan...!* (31)

Data [2] terdapat interjeksi *“Ha...!”* menunjukkan bahwa Lisa takut berada didekat pohon itu dan Lisa tidak suka dengan gelap.

[3] *“Itu tuh pohon asamnya sangat rindang, buahnya lebat, daunnya teduh sekali, batang pohonnya kokoh sehingga kesannya sangat seram ! Hi....!* (8)

Data [3] terdapat interjeksi “**Hi....!**” menunjukkan bahwa pohon asam itu memang terlihat seram dan membuat semua yang melihatnya merasa takut.

[4] “**Hi....!** *Seluruh bulu kudukku merinding!* (16)

Data [4] terdapat interjeksi “**Hi....!**” menunjukkan bahwa Lisa takut karena saat pulang dari rumah Winny dia sempat menatap pohon asam yang seram itu.

[5] “**Hi...menakutkan!**” *seruku ketakutan. Sungguh takut!* (21)

Data [5] terdapat interjeksi “**Hi...!**” menunjukkan bahwa Lisa merasa takut saat mendengar cerita dari mamanya yang menceritakan tentang pohon asam yang seram itu di huni oleh anak perempuan dan seekor anjing, dan anak perempuan itu meninggal karena tertimpa besi bahan bangunan. Jadi Lisa merasa takut mendengar cerita dari mamanya.

[6] “*Besok Lisa boleh nginap di rumah Winny!*” *Seruku senang diliputi rasa takut. Senang karena akan tidur bersama dengan sahabatku itu sekaligus takut karna akan dekat dengan pohon asam yang mengerikan. Hi....!* (22)

Data [6] terdapat interjeksi “**Hi...!**” menunjukkan bahwa Lisa sebenarnya takut tidur di rumah Winny Karena dekat dengan pohon asam yang seram itu.

[7] *“Huahhuahahahuahauhau...” tawa sang hantu*

*Sepertinya itu tanda supaya anak-anak tidur, hi...! kok memperingatinya seseram itu, sih! (47)*

Data [7] terdapat interjeksi “**Hi...!**” menunjukkan bahwa Lisa, Winny dan Zaid merasa takut karena mendengar suara tawa tersebut dan mereka pun bergegas untuk tidur.

[8] *“**Idih!** dengar dari mana tuh? Tanya Winny (7)*

Data [8] terdapat interjeksi “**Idih!**” menunjukkan bahwa ketidaksukaan Winny saat mendengar Lisa berbicara bahwa takut meminum jus buah asam yang di dekat rumahnya karena bisa membuat mati.

[9] *“ **Idih...!** masak jadi nggak selera! Padahal kan, kemarin aku bilang sama mamaku kalau kamu suka sama jusasam, terus mamaku bikin spesial untukmu, lihat tuh, pakai es lagi!*

*Kata Winny. (8)*

Data [9] terdapat interjeksi “**Idih!**” menunjukkan ketidaksukaan Winny kepada Lisa yang tidak mau meminum jus asam yang sudah dibuat mamanya Winny.

### c. Interjeksi Kesakitan

Interjeksi kesakitan merupakan bagian dari jenis interjeksi yang menyatakan tentang perasaan sakit atas sesuatu yang telah menimpa seseorang. Pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail, terdapat 1 data jenis interjeksi yang menyatakan kesakitan yaitu: **aduh!**.

[1] “**Aduh**, Sebentar!” kata Winny ketika menaruh gelas di meja sambil menuju kamar mandi. (9)

Data [1] terdapat interjeksi “**Aduh!**” menunjukkan bahwa Winny merasa sakit dibagian perutnya setelah meminum jus asam dan Winny pun langsung menuju kamar mandi.

### d. Interjeksi Ajakan

Interjeksi ajakan merupakan salah satu jenis dari interjeksi yang berisi ajakan-ajakan atau mengajak supaya melakukan sesuatu hal. Pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail, terdapat 6 data jenis interjeksi yang menyatakan ajakan yaitu: **ayo!**, **yuk!**.

[1] “**Ayo... diminum jusnya!**” Ajak Winny padaku. (9)

Data [1] terdapat interjeksi **“Ayo!”** menunjukkan bahwa Winny mengajak Lisa untuk segera meminum jus asam yang sudah dibuat mamanya Winny.

[2] **“Ayo, ayo! keluar dari kamar. Zaid udah datang!”** (24)

Data [2] terdapat interjeksi **“Ayo!”** menunjukkan bahwa Lisa mengajak Winny keluar untuk melihat Zaid yang sudah tiba di rumah Winny.

[3] **“Eh, udah yuk! Kita lihat aja pohon asam yang mau kita selidiki. Nggak usah pakai ba-bi-bu (basa-basi) lagi!”** kata Zaid. (25)

Data [3] terdapat interjeksi **“Yuk!”** menunjukkan ajakan dari Zaid untuk segera pergi melihat pohon asam yang akan mereka selidiki.

[4] **“Ayo, keluar!”** sahut Zaid tidak sabaran. (28)

Data [4] terdapat interjeksi **“Ayo!”** menunjukkan sebuah ajakan dari Zaid untuk keluar dari rumah menuju pohon asam yang akan mereka selidiki Zaid sudah tidak sabar untuk melihat pohon asam tersebut.

[5] **“Ayo, diminum alguasnya!”**. (39)

Data [5] terdapat interjeksi “*Ayo!*” menunjukkan sebuah ajakan dari tante Ratna kepada Winny, Lisa dan Zaid untuk segera meminum jus alguas.

[6] “*Huah...Tidur, yuk, biarin aja tuh! Zaid di kelas cengeng, manja, dan sebagainya deh!* (46)

Data [6] terdapat interjeksi “*Yuk!*” menunjukkan bahwa Lisa mengajak Winny tidur dan tidak usah memperdulikan Zaid.

#### e. Interjeksi Keheranan

Interjeksi keheranan merupakan salah satu jenis interjeksi yang pengungkapannya dengan perasaan keanehan maupun suatu keajaiban dan juga terheran heran seperti tidak mempercayai sesuatu yang nyata. Pada novel anak Pohon Asam yang Seram Karya Win R.G dan Vail, terdapat 9 data jenis interjeksi yang menyatakan keheranan yaitu: *oh!, loh!, eh!, ih!*.

[1] “*Oh...! jadi Lisa belum pernah lihat gula merah!*”. (11)

Data [1] terdapat interjeksi “*Oh...!*” menunjukkan bahwa mama Winny merasa heran karena mendengar bahwa Lisa belum pernah melihat gula merah.



[2] **“Loh!, kok Winny bisa pingsan, Nak Lisa? Kata Tante Ratna, mama Winny.** (11)

Data [2] terdapat interjeksi **“Loh!”** menunjukkan bahwa tante ratna yang merupakan mama Winny, merasa heran kenapa Winny bisa mendadak pingsan.

[3] **“Loh!, bukannya tadi udah jatuh di pekarangan rumah mie dua porsi, Lis?”** (43)

Data [3] terdapat interjeksi **“Loh!”** menunjukkan bahwa Winny merasa heran karena waktu tadi mereka berlari karena ketakutan dikejar anjing tadi mie dua porsi milik Lisa sudah terjatuh, tapi yang membuat Winny merasa heran kenapa Lisa masih punya mie dua porsi lagi.

[4] **“Loh!, kok tulisanya begini?”** Tanya Winny.” (45)

Data [4] terdapat interjeksi **“Loh!”** menunjukkan bahwa Winny merasa heran saat melihat tulisan Zaid yang tidak beraturan, karena Zaid menulis tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang disarankan.

[5] **“Loh!, kaki kamu kenapa? Kok mbewek gitu? Winny sama Zaid mana?”** tanya tante banyakamat. (58)

Data [5] terdapat interjeksi **“Loh!”** menunjukkan bahwa tante Ratna merasa heran dengan Lisa yang memegang kakinya sambil menangis.

[6] **“Eh, lanjutin aja deh, Ma!”**. (20)

Data [6] terdapat interjeksi **“Eh!”** menunjukkan bahwa Lisa merasa heran dengan cerita yang di sampaikan mamanya.

[7] **“Eh! ngomong-ngomong kok Zaid nggak bersuara ya. Mana dia?”** (40)

Data [7] terdapat interjeksi **“Eh!”** menunjukkan bahwa Lisa dan Winny merasa heran kok Zaid tidak bersuara sejak dari tadi, ternyata Zaid sudah tertidur setelah minum jus asam.

[8] **“Ha?” Ih!, Winny lucu amat ternyata”**. (11)

Data [8] terdapat interjeksi **“Ha!”** dan **“Ih!”** menunjukkan bahwa Lisa merasa heran dengan Winny yang pingsan secara mendadak hanya karena terkejut kalau Lisa tidak pernah melihat gula merah.

[9] **“Tumben amat mama nyuruh beginian. Lagian kenapa mama pede nyuruh aku jadi detektif hantu gini? Kan mama**

*tahu betul kalau aku penakut. Sempat kulihat mamma melirikku. Senyum-senyum. **Ih!**, mama kenapa Sih?” (21)*

Data [9] terdapat interjeksi “**Ih!**” menunjukkan bahwa Lisa merasa heran dengan mamanya kenapa mamanya menyuruh Lisa menjadi detektif hantu dan Lisa heran kenapa mamanya melirik sambil tersenyum.

[10] “**Ha?! Hantu pohon asam?”**. (58)

Data [10] terdapat interjeksi “**Ha!**” menunjukkan bahwa tante ratna heran dengan Lisa yang mengatakan adanya hantu pohon asam yang ada didekat rumahnya.

#### **f. Interjeksi Panggilan**

Interjeksi panggilan merupakan jenis interjeksi yang menyatakan imbauan; ajakan; undangan, bisa juga berarti hal (perbuatan, cara) memanggil, (orang) yang dipanggil untuk bekerja dan sebagainya, serta bisa juga sebagai wujud sebuah nama. Pada novel anak Pohon Asam yang Seram Karya Win R.G dan Vail, terdapat 3 jenis interjeksi yang menyatakan panggilan yaitu: *hello sob!*, *eh!*, *help me!*.

[1] “**Eh, tunggu sebentar!**” Seru Winny sembari menuju kamarnya. Zaid bingung, tapi aku tidak bingung karna aku sudah tahu Winny... (25)

Data [1] terdapat interjeksi “**Eh!**” menunjukkan bahwa Lisa memanggil Zaid dan Lisa untuk menunggunya sebentar karena dia ingin pergi ke kamar sebentar.

[2] “**Hello, Sob!** *Aku baru ke kamar mandi, nih!*” kataku. *Aku tidak berbohong, kan? Tadi kan, aku memang ke kamar mandi*”. (27)

Data [2] terdapat interjeksi “**Hello, Sob!**” menunjukkan bahwa Lisa memanggil Winny dan Lisa .

[3] “**Help me! Help me...!** *Winny, Zaid, help me!!!* (56)

Data [3] terdapat interjeksi “**Help me! Help me...!**” menunjukkan bahwa Lisa memanggil Winny dan Zaid untuk meminta bantu dari teman-temannya itu.

#### g. Interjeksi Kekesalan

Interjeksi kekesalan yaitu jenis interjeksi yang mengungkapkan perasaan kesal, sebal, jengkel, dan kejenuhan terhadap sesuatu. Pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail, terdapat 3 data jenis interjeksi kekesalan, seperti, **idih!**, **eh!**, **ih!**.

[1] “**Idih**, masak jadi nggak selera sih! Padahal kan, kemarin aku bilang sama mamaku kalau kamu sika jus asam, terus

*mamaku bikin spesial untukmu, lihat tuh, pakai es lagi!” Kata Winny.” (8)*

Data [1] terdapat interjeksi **“Idih!”** menunjukkan bahwa Winny merasa kesal kepada Lisa karena Lisa tidak mau meminum Jus asam yang sudah dibuat oleh mamanya.

[2] *“Eh! kalian kira aku bohong?! Kalau begitu besok kita tanya Bayu. Anak kelas 3-C yang cukup aku kenal.” (38)*

Data [2] terdapat interjeksi **“Eh!”** menunjukkan bahwa Lisa kesal karna di sangka Zaid dan Winny Lisa berbohong, Lisa mencoba meyakinkan Winny dan Zaid dengan menemukan mereka dengan Bayu agar mereka percaya bahwa pohon asam itu memang ada hantunya.

[3] *“Ih, kan aku nggak nuduh!” Kata Winny. (43)*

Data [3] terdapat interjeksi **“Ih!”** menunjukkan bahwa Winny kesal kepada Zaid karena Winny tidak berniat untuk menuduh Zaid, melainkan Winny hanya bertanya kepada Zaid.

#### **h. Interjeksi Harapan**

Interjeksi harapan merupakan interjeksi yang berarti menyatakan sesuatu yang dapat diharapkan (inginkan), keinginan supaya menjadi kenyataan, atau orang yang

diharapkan atau dipercaya. Pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail, terdapat 1 data jenis interjeksi harapan yaitu: ***Insyallah!***

[1] “***Insyallah***, kalian nggak akan jadi anak yang penakut!”.

(62)

Data [1] terdapat interjeksi “***Insyallah!***” menunjukkan bahwa tante Ratna berharap agar Winny, Zaid dan Lisa tidak menjadi anak yang penakut.

### C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, pernyataan penelitian ini berbunyi : Bentuk interjeksi dan Jenis interjeksi apa saja yang terdapat pada Novel Anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak jenis interjeksi pada Novel Anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail. Jenis interjeksi yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam yang Seram* Karya Win R.G dan Vail adalah sebagai berikut:

1. Interjeksi Kekagetan (*ih, apa, ya ampun, oh my god*)
2. Interjeksi Kejijikan (*ha, hi, idih*)
3. Interjeksi Kesakitan (*aduh*)
4. Interjeksi Ajakan (*ayo, yuk*)
5. Interjeksi Keheranan (*oh, loh, eh, ih*)

6. Interjeksi Panggilan (*hello, eh, help me*)
7. Interjeksi Kekesalan (*idih, eh, ih*)
8. Interjeksi Harapan (*insyaallah*).

Dalam penelitian ini, peneliti juga mendapatkan bentuk interjeksi yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail, adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Dasar (*loh, eh, ih, ha, hi, idih, apa, ayo, yuk, aduh*).
2. Bentuk Turunan (*ya ampun, oh my god, hello, insyallah, help me*).

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bentuk dan jenis-jenis interjeksi yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail. Interjeksi dalam novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail digunakan untuk mengetahui perasaan penutur atau penulis yang dituturkan oleh pembicara kepada lawan bicara yang berada dalam novel. Interjeksi berfungsi mengekspresikan ungkapan dan perasaan dari penutur maupun kepada lawan tutur sesuai dengan konteks percakapan. Interjeksi mempunyai tujuan untuk menghasilkan komunikasi yang bervariasi dan dapat menarik minat pembaca untuk membaca sebuah novel. Interjeksi memiliki bentuk dan jenis-jenis interjeksi masing-masing, bentuk interjeksi terbagi menjadi 2 yaitu: Bentuk dasar dan bentuk turunan.

## 1. Bentuk Dasar

Interjeksi bentuk dasar merupakan interjeksi yang dari segi bentuk memperlihatkan bentuk yang sederhana dan bentuknya asli . Bentuk ini lazim bersuku satu dengan pola fonotaktism berupa (k)v(k).

Dalam novel anak *Pohon Asam yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat interjeksi bentuk dasar, seperti, ***ih, ha, apa, hi, idih, aduh, ayo, yuk, oh, eh, loh.***

## 2. Bentuk Turunan

Interjeksi bentuk turunan merupakan kata yang berasal dari kata-kata biasa dan ungkapan-ungkapan, baik ungkapan Indonesia asli maupun dari ungkapan asing.

Dalam novel anak *Pohon Asam yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat interjeksi bentuk turunan, seperti ***ya ampun, insya allah, hello, oh my god, help me.***

Sedangkan jenis-jenis interjeksi yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat 8 jenis interjeksi yaitu: Interjeksi kekagetan, interjeksi kejiijikan, interjeksi kesakitan, interjeksi ajakan, interjeksi keheranan, interjeksi panggilan, interjeksi kekesalan, interjeksi harapan.

### 1. Interjeksi Kekagetan

Interjeksi jenis ini menyatakan tentang perasaan kaget atau yang berkaitan dengan perihal kaget karena sesuatu hal yang tiba-tiba terjadi.



Dengan kata lain interjeksi kekagetan adalah ungkapan rasa kaget seseorang sebagai respon kepada lawan tuturnya.

Dalam novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat 7 jenis interjeksi kekagetan, seperti, *ih, ha, apa, ya ampun, oh my god*, yang terdapat pada halaman 7, 8, 60, 10, 30, 39, 44.

## 2. Interjeksi Kejjikan atau Ketakutan

Interjeksi kejjikan termasuk ke dalam jenis interjeksi yang mempunyai sifat jijik atau ketidaksukaan terhadap sesuatu hal. Dengan kata lain interjeksi kejjikan adalah ungkapan rasa ketidaksukaan bisa juga rasa ketakutan seseorang.

Dalam novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat 9 jenis interjeksi ketakutan dan kejjikan, seperti : *ha, hi, idih*, yang terdapat pada halaman 7, 31, 8, 16, 21, 22, 47, 7, 8.

## 3. Interjeksi Kesakitan

Interjeksi kesakitan merupakan bagian dari jenis interjeksi yang menyatakan tentang perasaan sakit atas sesuatu yang telah menimpa seseorang. Dengan kata lain interjeksi kesakitan adalah ungkapan rasa sakit seseorang saat terjadi sesuatu.

Dalam novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat 1 jenis interjeksi kesakitan, yaitu: *aduh*, yang terdapat pada halaman 9.

#### 4. Interjeksi Ajakan

Interjeksi ajakan merupakan salah satu jenis dari interjeksi yang berisi ajakan-ajakan atau mengajak supaya melakukan sesuatu hal. Dengan kata lain interjeksi ajakan adalah ungkapan atau cara seseorang untuk mengajak lawan bicaranya untuk melakukan sesuatu hal.

Dalam novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat 6 jenis interjeksi ajakan, yaitu: **ayo**, **yuk**, yang terdapat pada halaman 9, 24, 25, 28, 39, 46.

#### 5. Interjeksi Keheranan

Interjeksi keheranan merupakan salah satu jenis interjeksi yang pengungkapannya dengan perasaan keanehan maupun suatu keajaiban dan juga terheran heran seperti tidak mempercayai sesuatu yang nyata. Dengan kata lain interjeksi keheranan adalah ungkapan rasa heran penutur tentang sesuatu hal yang terjadi kepada lawan tutur.

Dalam novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat 9 jenis interjeksi keheranan, yaitu: **oh**, **loh**, **eh**, **ih**, yang terdapat pada halaman 11, 43, 45, 58, 20, 40, 11, 21.

#### 6. Interjeksi Panggilan

Interjeksi panggilan merupakan jenis interjeksi yang menyatakan imbauan;ajakan; undangan, bisa juga berarti hal (perbuatan, cara) memanggil, (orang) yang dipanggil untuk bekerja dan sebagainya, serta bisa juga sebagai wujud sebuah nama. Dengan kata lain interjeksi panggilan adalah ungkapan seseorang untuk memanggil atau minta perhatian kepada lawan bicaranya.

Dalam novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat 3 jenis interjeksi panggilan, yaitu: *hello sob, eh, help me*, yang terdapat pada halaman 10, 27, 56.

#### 7. Interjeksi Kekesalan

Interjeksi kekesalan yaitu jenis interjeksi yang mengungkapkan perasaan kesal, sebal, jengkel, dan kejenuhan terhadap sesuatu. Dengan kata lain interjeksi kekesalan adalah ungkapan seorang penutur untuk mengungkapkan rasa kesalnya kepada lawan bicaranya.

Dalam novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat 3 jenis interjeksi kekesalan, yaitu: *idih, eh, ih*, yang terdapat pada halaman 8, 38, 43.

#### 8. Interjeksi Harapan

Interjeksi harapan merupakan interjeksi yang berarti menyatakan sesuatu yang dapat diharapkan (inginkan), keinginan supaya menjadi kenyataan, atau orang yang diharapkan atau dipercaya. Dengan kata lain interjeksi harapan adalah ungkapan penutur untuk berharap sesuatu.

Dalam novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail terdapat 1 jenis interjeksi harapan, yaitu: *Insyallah*, yang terdapat pada halaman 62.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa mengalami keterbatasan dalam mengkaji masalah bentuk dan jenis interjeksi

pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail, yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, buku-buku yang relevan, keterbatasan wawasan, kemampuan moril maupun material yang peneliti hadapi saat memulai menggarap proposal hingga menjadi skripsi, saat mencari buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai. Walaupun keterbatasan terus muncul tetapi berkat usaha dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi, dan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun simpulan terkait dengan penelitian ini, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pembahasan bentuk dan jenis-jenis interjeksi yang terdapat pada novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail. Peneliti menyimpulkan bahwa ditemukan bentuk interjeksi yang terdapat pada novel terdiri dari 16 bentuk interjeksi sebagai berikut: Bentuk dasar terdiri dari 11 bentuk dasar, seperti, *ih, ha, apa, hi, idih, aduh, ayo, yuk, oh, eh, loh*. Dan Bentuk turunan terdiri dari 5 bentuk, seperti, *ya ampun, oh my god, hello, help me, insya allah*.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan 39 jenis interjeksi yang terdiri atas 7 jenis interjeksi kekagetan, 9 jenis interjeksi kejjikan atau ketakutan, 1 jenis interjeksi kesakitan, 6 jenis interjeksi ajakan, 9 jenis interjeksi keheranan, 3 jenis interjeksi panggilan, 3 jenis interjeksi kekesalan, dan 1 jenis interjeksi harapan. Interjeksi yang paling banyak muncul dalam novel anak *Pohon Asam Yang Seram* Karya Win R.G dan Vail, yaitu interjeksi kejjikan atau ketakutan dan interjeksi keheranan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai keterkaitan antara bahasa, sastra, dan kependidikan jarang dilakukan. Padahal, penelitian semacam ini sangat menarik untuk dilakukan, khususnya bagi mahasiswa FKIP prodi Bahasa, Sastra Indonesia.
2. Penelitian mengenai interjeksi dalam novel belum sempurna dilakukan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti kelas kata lainnya yang masih belum familiar didengar oleh umum.
3. Bagi peneliti lain disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam mengkaji nilai-nilai lain, sewaktu melaksanakan penelitian dalam bidang yang relevan.
4. Bagi pembaca dan penikmat sastra, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarti, Sri.2015. “Penggunaan Interjeksi dalam Novel *Nona Sekretaris* karya Suparto Brata”. *Jurnal ADITYA*. Vol. 07, No. 01 Oktober 2015, hal 67-73.
- Chaer, Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, Syahnan. 2012. *Pembinaan, Pengembangan, Dan Pelindungan Bahasa Indonesia*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyana. 2011. *Morfologi Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Mulyatiningsih, Endang. 2016. *Metode Penelitian Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sudaryanto.1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Win, R.G dan Vail. 2011. *Pohon Asam yang Seram*. Medan: Format Publishing.



# Pohon Asam yang Seram

Di dekat rumah Winny ada sebuah pohon asam yang sangat seram. Pohonnya besar dan daunnya sangat lebar. Tapi kali berteja di dekat pohon itu akan terjadi suatu kejadian, suatu peristiwa yang menakutkan yang berakibat-akibat.

Apa, Winny dan Zaid menjadi direktif rumah. Begitu posisi kami tepat di bawah pohon asam itu tiba-tiba bulu kudukku merinding. Zaid menyuruhku untuk membara ayat kursi, tapi aku belum hafal! Perantara Zaid dan Winny berteriak mengajuti pohon asam, aku bersandung batu, meku bersejarah. Paraki!

"Tisa, cepat! Di belakangmu ada anjing!" Teriak Winny pedaku.  
Berangkat di pohon asam itu ada hantu? Itu adalah gambaran yang seru plus lucu.



Vail bernama lengkap Thufailah Hamida  
Jember

Lahir di Batam, 13 November 2000. Ana dan Bapak Hendra Farna Jember. M.Si., A dan Ibu Dewi Wuluh Sih, S.Si. Apt ini memang sangat suka menulis cerita. Cita-citanya ingin menjadi novelis, komik dan arsitektur. Memiliki seorang adik yang sudah bernama Lailah Putri Adhya. Berselaku di RSDBINI Shafiyatul Amali kelas 5 dan mengungguli banyak prestasi. Novel Anak Pohon Asam yang Seram ini merupakan novel perdananya yang ia tulis bersama guru privat ibunya, Win R.

Biar Kecil Bisa Berkarya

# Pohon Asam yang Seram

Win R.G.  
Vail (10 Tahun)



Format Publishing

Format Publishing



ISBN  
978-602-970





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Mahasiswa : Siti Sabani  
NPM : 1402040135  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit kumulatif : 133 SKS

IPK : 3,64

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang diajukan	Dipenuhi oleh Dekan Fakultas
	Analisis Interjeksi Novel Anak Pohon Asam Karya Win R.G dan Vail	
	Analisis Wacana Tekstual pada Lirik Lagu <i>Laskar Pelangi</i>	
	Analisis Referensi pada Cerpen <i>Sang Punggunjing</i> Karya Yulhasni	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 November 2017  
Hormat Pemohon,

Siti Sabani

Salinan Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Form K-2

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Siti Sabani  
NPM : 1402040135  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Interjeksi Novel Anak Pohon Asam Yang Seram Karya Win R.G. dan Vail

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Hasnidar, S.Pd, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 November 2017  
Hormat Pemohon,

Siti Sabani

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
  - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
  - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5943 /II.3/UMSU-02/F/2017  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

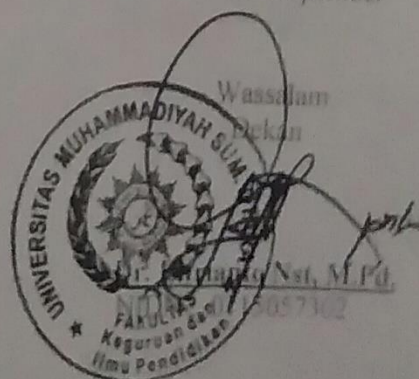
Nama : Siti Sabani  
N P M : 1402040135  
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Interjeksi Novel Anak Pohon Asam Yang Seram Karya Win R.G. dan Vail.

Pembimbing : Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 20 Nopember 2018

Medan, 01 Rab. Awwal 1439 H  
20 Nopember 2017 M

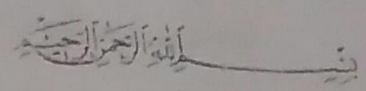


Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan
- WAJIB MENYUKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. K. H. Agus Salvo No. 3 Medan Telp. 061-6622400 Fax. 061-33.30  
www.umsumutara.ac.id



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini

- Nama Lengkap : Siti Sa'ani
- N.P.M : 1402040135
- Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Judul Proposal : Analisis Interjeksi Novel *Anak Pohon Asam yang Seram* Karya Win R.G dan Vail

sudah layak diseminarkan

Medan, 18 Desember 2017  
Pembimbing

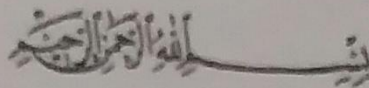
Hasnidar, S.Pd, M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: [fkip@umu.ac.id](mailto:fkip@umu.ac.id)



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Sabani  
NPM : 1402040135  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Interjeksi pada Novel Anak *Pohon Asam yang Seram*  
Karya Win R. G. dan Vail

Pada hari Senin, tanggal 08 Januari, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 19 Januari 2018

Disetujui oleh

Dosen Pembahas,

Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **SITI SABANI**  
Tempat/Tgl. Lahir : Arapayung, 03 Januari 1997  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda  
No. Pokok Mahasiswa : 1402040135  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Bukit Barisan Gg. Bunga

Telp/HP : 0853-6220-5301  
Pekerjaan/Instansi : -  
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



**SITI SABANI**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 Website: <http://fkp.umsu.ac.id> E-mail: [fkp@umsu.ac.id](mailto:fkp@umsu.ac.id)

Nomor : 513 /II.3/UMSU-02/F/2018  
 Lamp : ---  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 06 Jum. Awwal 1439 H  
 23 Januari 2018 M

Kepada : Yth, Bapak Kepala Perpustakaan  
 Universitas Muhammadiyah Sum. Utara  
 di-  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Pustaka Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut

Nama : **Siti Sabani**  
 N P M : 1402040135  
 Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**  
 Judul Penelitian : **Analisis Interjeksi pada Novel Anak Pohon Asam yang Seram Karya Win R.G. dan Vail.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Wassalam  
 Dekan





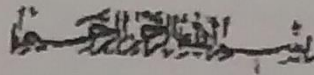
Maaf apabila surat ini agar dibentangkan  
sempit dan sempitnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 -Ext. 113 Medan 20238

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 119... /KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2018



Pelaksana Tugas Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

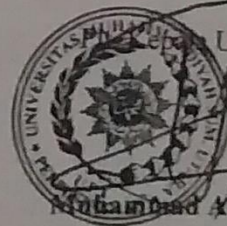
- N a m a : Siti Sabani
- N I M : 1402040135
- Univ./Fakultas : UMSU / Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Interjeksi pada Novel Anak Pohon Asam yang Seram Karya Win R.G. dan Vail”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Jum.Awal 1439 H  
14 Januari 2018 M



UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd





BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Siti Sabani  
NPM : 1402040135  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Interjeksi Novel Anak *Pohon Asam yang Seram* Karya Win R.G dan Vail

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
27 November 2017	Bab I (Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah)	
4 Desember 2017	Bab I (Rumusan Masalah)	
11 Desember 2017	Bab II (Kerangka Teoritis, Hakikat Analisis, Hakikat Interjeksi)	
13 Desember 2017	Bab III (Instrumen penelitian)	
18 Desember 2017	Perbaikan Daftar Pustaka	
18 Desember 2017	ACE proposal akhir	

Medan, 18 Desember 2017

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Siti Sabani  
NPM : 1402040135  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Interjeksi pada Novel Anak Pohon Asam yang Seram Karya Win R.G dan Vail

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
09 Februari 2018	Bab IV: Jawaban Permyataan Penelitian : Dikual Hasil Penelitian		
15 Februari 2018	Bab IV : Diskusi Hasil Penelitian Bab V : Kesimpulan, Saran		
22 Februari 2018	Abstrak kata pengantar		
8-3-2018	Acc Skripsi		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 19 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd./M.Pd.